

HUBUNGAN ANTARA FANATISME SUPORTER SEPAK BOLA DENGAN FLAMING DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Moh. Syaefurrahman

15010116130182

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

moh.syaefurrahman@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial dapat digunakan oleh individu untuk menuangkan segala opini, tak terkecuali bagi suporter sepak bola tim tertentu. Opini yang dilandasi keyakinan yang kuat dapat dinilai berbeda oleh individu lain sehingga interaksi di media sosial dapat berisi *flaming*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fanatisme suporter sepak bola dengan *flaming* di media sosial Twitter. *Flaming* adalah kegiatan menyampaikan pesan atau komentar di media sosial yang bermuatan kasar seperti menghina, menggunakan kalimat sumpah serapah, merendahkan dengan panggilan negatif, dan menghujat terhadap pengguna lain. Fanatisme adalah antusiasme dan keyakinan yang berlebihan pada objek fanatik yang dapat memunculkan keintiman, kelekatan, dan kesetiaan yang kuat. Populasi penelitian ini adalah pendukung tim sepak bola English Premier League (EPL) yang menggunakan Twitter. Sampel pada penelitian ini berjumlah 1.170 orang yang didapatkan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua buah alat ukur, yaitu skala *flaming* (17 aitem, $\alpha = 0,856$) dan skala fanatisme (39 aitem, $\alpha = 0,924$). Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dalam JASP 0.16.4.0 menghasilkan nilai $r = 0,297$ dengan $p < 0,001$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara fanatisme suporter sepak bola dengan *flaming* di media sosial Twitter. Semakin tinggi fanatisme suporter sepak bola maka semakin tinggi pula tingkat *flaming* di media sosial Twitter.

Kata kunci: *fanatisme, flaming, suporter sepak bola, Twitter*

THE CORRELATION BETWEEN FOOTBALL SUPPORTERS FANATICISM AND FLAMING ON TWITTER

Moh. Syaefurrahman

15010116130182

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro

moh.syaefurrahman@gmail.com

ABSTRACT

Social media can be used to express all individual opinions, including any football supporters. Opinions that based on strong beliefs can be interpreted differently by others so interaction on social media can contain flaming. This study aims to determine the correlation between football supporters fanaticism and flaming on Twitter. Flaming is defined as the activity of conveying messages or comments on social media that are abusive such as insulting, using swear words, name-calling, and other hurtful comments. Fanaticism is defined as an excessive enthusiasm and belief regarding certain object that can promote strong intimacy, attachment, and loyalty. The population of this study are supporters of English Premier League (EPL) football team who use Twitter. Using purposive sampling, there were 1.170 people who were sampled in this study. Data were collected using the flaming scale (17 items, $\alpha = 0,856$) and the fanaticism scale (39 items, $\alpha = 0,924$). Data were analyzed using simple regression analysis in JASP 0.16.4.0 showed a value of $r = 0,297$ with $p < 0,001$. The results of this study indicate that there is a positive relationship between football fanaticism and flaming on social media Twitter. The higher the football supporters fanaticism, the higher the level of flaming on Twitter.

Keywords: fanaticism, flaming, football supporters, Twitter